GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Pemanasan Global
Tgl/Bln/Thn : 20 juli 2007
Hari : Jumat
Halaman : 13

Mangrove Bisa Jadi Sarana untuk Atasi Pemanasan Global

Jakarta, Kompas - Guna menyelamatkan wilayah pesisir pantai dari dampak pemanasan global, upaya menanam atau merehabilitasi mangrove diyakini bisa meminimalkan akibat yang lebih parah. Pemanasan global yang kini tengah mengancam dunia diprediksi akan menimbulkan permukaan air laut makin naik, sementara wilayah pesisir pantai yang mudah digerus ombak akan makin mudah tenggelam.

"Oleh karena itu, penanam- an kembali dan merehabilitasi mangrove-mangrove yang rusak perlu dilakukan," kata Sukristijono Sukardjo, pakar mangrove dari Pusat Riset dan Pembangunan Kelautan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), dalam diskusi "Menyelamatkan Pantai dengan Tanaman Mangrove" yang diselenggarakan PT Pembangunan Jaya Ancol di Jakarta, Kamis (19/7).

Menurut Sukristijono, penanaman dan pengelolaan mangrove tidak dapat dipisahkan dari rencana penggunaan sumber daya alam wilayah pesisir tersebut. Dia mencontohkan, dalam menggunakan sumber daya alam wilayah pesisir Ancol untuk menunjang pariwisata, PT Pembangunan Jaya Ancol seharusnya tidak memisahkannya terhadap pengelolaan mangrove.

"Saat ini setidaknya ada tiga jenis mangrove yang mudah didapat dari wilayah Kepulauan Seribu maupun pulau-pulau lainnya di Indonesia yang bisa ditanam di Teluk Jakarta," kata Sukristijono. Ketiga jenis mangrove itu meliputi Avicennia spp, Sonneratia spp, dan Rhizophera stylosa.

Direktur Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Budi Karya Sumadi mengatakan, penanaman kembali mangrove akan digalakkan di pesisir pantai yang menjadi kewenangan pengelolaannya di bagian timur. PT Pembangunan Jaya Ancol saat ini mengembangkan pembiakan mangrove Rhizophora di Pulau Bidadari, Kepulauan Seribu.

"Beberapa jenis tanaman mangrove yang sudah tumbuh besar akan dipindahkan ke pantai timur Ancol. Pemindahan itu ditujukan untuk menambah estetika kawasan," kata Budi. (NAW)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP